

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang digunakan peneliti kali ini menggunakan salah satu macam penelitian yaitu dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Sukardi mengungkapkan, penelitian kualitatif adalah suatu mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu titik penelitian kualitatif di desain secara umum, yaitu tidak ada batas dan tidak menjadikan sebuah teori sebagai kunci penelitian.¹ Kemudian menurut Nana mengungkapkan, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tujuan pencapaiannya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial, kepercayaan, peristiwa, sikap, persepsi seseorang baik individual maupun kelompok.²

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan kreativitas guru sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 7 Nganjuk. dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangat penting dan sangat diperlukan sebagai sebuah instrumen didalam proses pengumpulan data dan didalam titik pengumpulan data didukung dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi yang akurat.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 19.

² Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PPS UPI & PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 94.

Kedudukan peneliti disini juga sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena peneliti berperan dalam proses penelitian titik dalam penelitian kualitatif peneliti berfungsi sebagai *human instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data analisis data gema menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

Jadi kesimpulan inti penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri yang menjadi sumber utama atau kunci utamanya titik peneliti didalam pengumpulan data sebanyak-banyaknya, peneliti terjun langsung dan menyatu dengan subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan bertempat di salah satu lembaga pendidikan yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Nganjuk. Peneliti memilih lokasi di lembaga pendidikan ini karena satu lembaga yang berkompeten didalam penyelenggaraan proses pembelajaran sehingga relafan jikalau dilakukan sebuah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam sebuah proses penelitian adalah suatu subjek asal data dapat diperoleh titik sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan sebuah analisis data.⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan memperoleh data dari seorang pendidik di MTsN 7 Nganjuk. tentang kreativitas guru sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Terkadang ada kesalahan dalam menggunakan, memilih, dan memahami sumber data yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 305.

⁴ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 170

diperoleh akan menghasilkan data yang tidak valid. Oleh sebab itu titik Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Apabila dalam penelitian ini berjudul, "*keaktivitas guru sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 7 Nganjuk*" maka yang dijadikan sebagai data primer adalah yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang mendalam dengan subjek peneliti. Dengan demikian data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi secara langsung kepada Kepala Madrasah, Guru, dan Peserta didik MTs N 7 Nganjuk yang diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs N 7 Nganjuk. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana cara alam pemberian motivasi belajar siswa. Khususnya terkait dengan meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran SKI.
2. Wawancara dengan Bapak Agus Supri selaku guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam MTs N 7 Nganjuk.
3. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, upaya apa saja yang dilakukan oleh guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan kendala-kendala apa saja yang guru SKI temukan dalam proses pembelajaran berlangsung
4. Wawancara kepada para Peserta Didik kelas VIII MTs N 7 Nganjuk. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang bagaimana guru mata pelajaran SKI saat menyampaikan materi pelajaran, apakah guru selalu

memberikan motivasi untuk belajar SKI, dan apa yang membuat siswa termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran SKI.⁵

- b. Data sekunder merupakan data pendukung sumber data primer yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain dan diterima langsung dari peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumen jurnal dan buku yang digunakan untuk mendukung proses penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Di sini metode pengumpulan data memberikan jalan yang jelas bagi peneliti untuk memperoleh data dan fakta yang valid, dan pokok bahasan atau pokok penelitian tidak menentukan metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Hal ini tidak menentukan metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Ini merupakan kegiatan penting saat ini untuk mengumpulkan data. data yang valid. Dalam penelitian titik, peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa metode seperti:

- a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data observasional digunakan ketika peneliti mempelajari perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan yang dapat diamati.⁶

⁵ Lexy J, MoeLeong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 157.

⁶ Rukaesih A. Maulani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses belajar mengajar siswa dan kreativitas guru sejarah budaya Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 7 Nganjuk.

b. Dokumentasi

Dalam proses pendokumentasian, pengumpulan data dalam penelitian meliputi pengumpulan data berupa catatan pembuktian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, dan lain-lain.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan profil sekolah, dokumen visi dan misi, serta dokumen penelitian pendukung dan lainnya.

c. wawancara

Proses wawancara ini menggunakan teknik pengumpulan data. h. Peneliti mewawancarai informan secara langsung dan menggunakan beberapa pertanyaan pribadi untuk mengkaji data primer.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menyelidiki upaya apa saja yang dilakukan dan apakah motivasi belajar siswa kelas VIII E MTsN Sekolah Nganjuk dapat dipengaruhi oleh upaya. guru Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara di fasilitas ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses teknik analisis data ini salah satu proses dilakukan adalah mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari sebuah wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), 240.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

menjabarkan ke dalam unit-unit tertentu, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

Analisis data dalam kualitatif merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data ada dua cara, yaitu dengan melakukan secara induktif dan deduktif.

Teknik analisis secara induktif yaitu menguraikan data dan informasi dengan menyimpulkannya, yaitu memilih berbagai data dan informasi berbeda kemudian menyimpulkan menjadi pekerjaan umum. Sedangkan teknik analisis deduktif ialah, menguraikan dan memilih data yang sifatnya umum kemudian dimasukkan kedalam data yang bersifat khusus.

a. Reduksi data

Dalam proses mereduksi data atau berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang terkait kreativitas guru sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 7 Nganjuk.

b. Penyajian data (*Data display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data titik teknik penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti orang yang singkat, bagan, grafik dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁰

⁹ *Ibid*, 245

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 52.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi titik kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

d. Pengecekan keabsahan data

Tujuannya untuk menguji efektivitas data kreativitas guru Sejarah Budaya Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 7 Nganjuk.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, beberapa teknik validasi data digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi.

Peneliti menggunakan data triangulasi. triangulasi data. Peneliti menguji keabsahan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber pada titik data yang sama. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara dan data dokumenter relevan yang diperoleh dari sumber lain pada waktu yang berbeda. Teknologi ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan data individu yang ditangkap dengan data lain agar berguna dan dapat dipahami.

¹¹ Ibid, 249.

